

KONSEP PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN

Arman Ritonga¹, Rahmandika², Abadi Rahman³

¹²Mahasiswa S1 Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

³Dosen Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Alamat Korespondensi: ritongaarman109@gmail.com rahmandika6845@gmail.com abadirahman30@gmail.com

Abstract

The Qur'an serves as the primary source of Islamic teachings, including the foundations and principles of education. This study aims to examine the concept of education in the Qur'anic perspective by exploring several educational terminologies found in the Qur'an, particularly tadabbur, tazkiyah, tafaquh, and hidayah. This research employed a qualitative approach using library research methods. Data were collected from the Qur'an, classical and contemporary tafsir literature, books, and scholarly journals related to Islamic education. The collected data were analyzed using content analysis to identify, classify, and interpret educational concepts contained in relevant Qur'anic verses. The findings reveal that education in the Qur'an is not merely a process of knowledge transmission but a comprehensive effort to develop intellectual, spiritual, moral, and social dimensions of human beings. The concept of tadabbur emphasizes reflective and critical thinking, tazkiyah focuses on self-purification and character building, tafaquh highlights deep understanding and mastery of knowledge, while hidayah functions as divine guidance directing humans toward truth and righteousness. These concepts are interconnected and form a holistic framework of Islamic education. Therefore, the educational concepts contained in the Qur'an remain highly relevant in addressing contemporary educational challenges and in shaping knowledgeable, ethical, and spiritually grounded individuals.

Keywords: Islamic education, Qur'an, Tadabbur, Tazkiyah, Tafaquh, Hidayah..

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi intelektual, spiritual, moral, dan sosial. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kepribadian yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan perannya sebagai hamba serta khalifah Allah di muka bumi. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam memiliki landasan yang kuat, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, yang menjadi sumber utama nilai dan pedoman kehidupan manusia (Faridah et al., 2024).

Menurut Fazlur Rahman, inti ajaran Al-Qur'an adalah etika yang bertujuan membentuk manusia agar memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab sosial. Ketika Al-Qur'an diturunkan, masyarakat Arab berada dalam kondisi yang sarat dengan berbagai persoalan sosial, seperti kebodohan, ketimpangan, dan degradasi moral. Kehadiran Islam membawa misi pencerahan melalui pendidikan yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai instrumen utama dalam membangun peradaban manusia. Dengan demikian, pendidikan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari upaya membentuk manusia yang berilmu sekaligus berakhlak (Nasution, 2026).

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung berbagai konsep dan terminologi yang berkaitan dengan pendidikan. Meskipun istilah "pendidikan" tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, terdapat sejumlah istilah yang memiliki makna edukatif, seperti *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *tadabbur*, *tafaqquh*, *tazkiyah*, dan *hidayah*. Istilah-istilah tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam mencakup proses pembinaan, pengajaran, pengembangan intelektual, penyucian jiwa, serta pemberian petunjuk menuju kehidupan yang lebih baik (Afroni, 2019).

Pemahaman yang komprehensif terhadap terminologi pendidikan dalam Al-Qur'an menjadi penting karena konsep pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan spiritual. Pendidikan yang hanya menekankan kecerdasan intelektual tanpa diimbangi pembinaan moral dan spiritual berpotensi melahirkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi lemah dalam karakter. Fenomena berbagai penyimpangan moral yang terjadi di tengah masyarakat menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari kemampuan intelektual semata, melainkan juga dari kualitas akhlak dan integritas peserta didik (Aflah & Alwizar, 2024).

Dalam konteks tersebut, konsep-konsep pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya *tadabbur*, *tazkiyah*, *tafaqquh*, dan *hidayah*, menjadi relevan untuk dikaji secara

mendalam. *Tadabbur* menekankan pentingnya perenungan terhadap ayat-ayat Allah, *tazkiyah* berorientasi pada penyucian jiwa dan pembentukan karakter, *tafaqquh* mengarah pada pendalaman ilmu dan pemahaman yang komprehensif, sedangkan *hidayah* berfungsi sebagai petunjuk yang membimbing manusia menuju kebenaran. Keempat konsep tersebut membentuk satu kesatuan yang saling melengkapi dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang holistik (Erpida et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dengan menelaah berbagai terminologi pendidikan yang digunakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya konsep *tadabbur*, *tazkiyah*, *tafaqquh*, dan *hidayah*. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai landasan pendidikan Islam serta relevansinya dalam pengembangan pendidikan pada era kontemporer.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena kajian yang dilakukan berfokus pada penelusuran, pengkajian, dan analisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan konsep pendidikan dalam Al-Qur'an. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai literatur ilmiah sebagai sumber utama data, seperti buku, artikel jurnal, hasil penelitian, karya ilmiah, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, dan pemikiran yang berkembang terkait pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep pendidikan, khususnya yang memuat terminologi *tadabbur*, *tazkiyah*, *tafaqquh*, dan *hidayah*, serta berbagai kitab tafsir yang digunakan untuk memahami makna ayat secara mendalam. Adapun sumber sekunder berupa buku-buku pendidikan Islam, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan berbagai referensi akademik yang relevan dengan tema pendidikan dalam Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan membaca, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Literatur yang telah terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterkaitannya dengan tema penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan mendukung proses analisis secara sistematis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah isi berbagai sumber pustaka untuk menemukan konsep, makna, serta keterkaitan antar gagasan mengenai

pendidikan dalam Al-Qur'an. Data yang telah diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan pandangan para ahli guna menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai konsep pendidikan Islam yang terkandung dalam terminologi *tadabbur*, *tazkiyah*, *tafaqquh*, dan *hidayah*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang komprehensif tentang pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an serta relevansinya terhadap pengembangan pendidikan Islam kontemporer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan dalam Perspektif Islam

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, baik aspek intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial. Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan kepribadian manusia secara menyeluruh yang mencakup dimensi jasmani dan ruhani. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak yang mulia (Tafsir, 2013).

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Islam diarahkan untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sehingga mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kecerdasan intelektual, tetapi juga dari kualitas moral dan spiritual peserta didik (Nurfitriana, 2020).

Tadabbur sebagai Dasar Pengembangan Intelektual

Salah satu konsep pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah *tadabbur*. Secara etimologis, *tadabbur* berasal dari kata *dabbara* yang berarti memikirkan dan merenungkan sesuatu secara mendalam. Dalam Al-Qur'an, konsep ini digunakan untuk mendorong manusia agar memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Allah serta fenomena kehidupan yang ada di sekitarnya (Supriadi, 2020).

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Yunus [10]: 3 yang menjelaskan bahwa Allah mengatur seluruh urusan alam semesta. Ayat tersebut mengandung pesan agar manusia memperhatikan, memikirkan, dan mengambil pelajaran dari setiap fenomena yang terjadi. Selain itu, Q.S. Muhammad [47]: 24 menegaskan pentingnya mentadabburi Al-Qur'an agar hati manusia tidak tertutup dari kebenaran.

Dalam konteks pendidikan, *tadabbur* memiliki relevansi yang sangat besar terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya menuntut peserta didik untuk menghafal informasi, tetapi juga memahami, menganalisis, dan merefleksikan ilmu yang diperoleh. Melalui *tadabbur*, peserta didik dibimbing untuk menghubungkan antara teori dan realitas kehidupan sehingga ilmu yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan aplikatif (Rusmana, 2020).

Tazkiyah sebagai Fondasi Pembentukan Karakter

Selain mengembangkan aspek intelektual, pendidikan Islam juga memberikan perhatian besar terhadap pembinaan moral dan spiritual melalui konsep *tazkiyah*. Kata *tazkiyah* berasal dari kata *zakka-yuzakki* yang berarti menyucikan, membersihkan, dan mengembangkan. Konsep ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi menambah pengetahuan, tetapi juga membersihkan jiwa dari berbagai sifat tercela (Achmad, 2020).

Pentingnya *tazkiyah* ditegaskan dalam Q.S. Asy-Syams [91]: 9 yang menyatakan bahwa orang yang menyucikan jiwanya termasuk golongan yang beruntung. Ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan hidup tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan dan kemampuan seseorang, tetapi juga oleh kebersihan hati dan kemuliaan akhlaknya.

Dalam dunia pendidikan, *tazkiyah* dapat diwujudkan melalui pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, amanah, dan kepedulian sosial harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan yang membantu peserta didik mengembangkan karakter yang baik (Awhinarto & Suyadi, 2020).

Tafaquh dan Pendalaman Ilmu Pengetahuan

Konsep pendidikan berikutnya yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah *tafaqquh*. Kata ini berasal dari kata *fiqh* yang berarti memahami secara mendalam. *Tafaquh* tidak sekadar menunjukkan aktivitas belajar, tetapi juga menekankan pentingnya pemahaman yang komprehensif terhadap suatu ilmu. Pendidikan yang berorientasi pada *tafaqquh* mendorong peserta didik untuk mengkaji ilmu secara kritis sehingga mampu memahami substansi dan hikmah yang terkandung di dalamnya (Ngadi, 2020).

Melalui *tafaqquh*, proses pendidikan diarahkan pada pembentukan kemampuan berpikir yang mendalam dan analitis. Ilmu yang diperoleh tidak hanya menjadi informasi yang tersimpan dalam ingatan, tetapi juga menjadi dasar dalam bertindak dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, *tafaqquh* memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki wawasan luas serta kemampuan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan secara bijaksana.

Hidayah sebagai Tujuan Pendidikan Islam

Hidayah merupakan konsep yang memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam. Secara umum, hidayah berarti petunjuk, bimbingan, dan arahan menuju jalan yang benar. Dalam Al-Qur'an, hidayah dipahami sebagai anugerah Allah yang membantu manusia mengenali kebenaran dan menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya (Sartika, 2020).

Al-Raghib al-Ashfahani menjelaskan bahwa hidayah memiliki beberapa tingkatan, mulai dari petunjuk dasar yang diberikan kepada seluruh manusia hingga taufik yang diberikan kepada orang-orang yang beriman. Dalam konteks pendidikan, hidayah menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilakukan manusia, tetapi juga oleh bimbingan Allah Swt. yang mengarahkan manusia kepada kebenaran (Sartika, 2020).

Relevansi Konsep Tadabbur, Tazkiyah, Tafaqquh, dan Hidayah dalam Pendidikan Kontemporer

Keempat konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, yaitu *tadabbur*, *tazkiyah*, *tafaqquh*, dan *hidayah*, merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Tadabbur berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir reflektif, tafaqquh memperkuat pemahaman yang mendalam terhadap ilmu, tazkiyah membentuk karakter dan kesucian jiwa, sedangkan hidayah memberikan arah dan tujuan bagi seluruh proses pendidikan. Integrasi keempat konsep tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki paradigma yang holistik karena mencakup aspek intelektual, moral, sosial, dan spiritual secara bersamaan (Nurfitriana, 2020; Ngadi, 2020)

4. KESIMPULAN

Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an merupakan proses pembinaan manusia yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup pengembangan aspek intelektual, spiritual, moral, dan sosial. Al-Qur'an tidak hanya memandang pendidikan sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian manusia agar mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, konsep pendidikan dalam Al-Qur'an memiliki orientasi yang lebih luas, yakni membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Hasil kajian menunjukkan bahwa terminologi pendidikan dalam Al-Qur'an dapat dipahami melalui konsep tadabbur, tazkiyah, tafaqquh, dan hidayah. Tadabbur menekankan pentingnya proses perenungan dan pengkajian secara mendalam

terhadap ayat-ayat Allah sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Tazkiyah berorientasi pada penyucian jiwa serta pembentukan karakter yang menjadi fondasi lahirnya pribadi yang berakhlak mulia. Tafaqquh mengarahkan peserta didik untuk memahami ilmu secara mendalam dan komprehensif sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan. Sementara itu, hidayah berfungsi sebagai petunjuk dan bimbingan yang mengarahkan manusia menuju kebenaran serta penggunaan ilmu secara bijaksana.

Keempat konsep tersebut bukanlah konsep yang berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan dalam sistem pendidikan Islam. Integrasi tadabbur, tazkiyah, tafaqquh, dan hidayah menghasilkan paradigma pendidikan yang holistik karena tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan spiritual peserta didik. Dengan demikian, konsep pendidikan dalam Al-Qur'an tetap relevan untuk dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan kontemporer guna menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, serta memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Y. (2020). Konsep pendidikan karakter indigenous dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1).
- Awhinarto, A., & Suyadi, S. (2020). Otak karakter dalam pendidikan Islam: Analisis kritis pendidikan karakter Islam berbasis neurosains. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1).
- Ngadi, M. (2020). Perencanaan pendidikan dalam studi Al-Qur'an dan hadits. *Jurnal Al Himayah*, 4(2).
- Nurfitriana, N. (2020). Pendidikan anak usia dini dalam Al-Qur'an. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 103–119. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i2.990>
- Rusmana, I. (2020). Teladan tarbiyah ilahiyah keluarga Nabi Ibrahim menuju era new normal. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 4(1).
- Sartika, L. (2020). Asas-asas pendidikan dalam Al-Qur'an dan kedudukan manusia dalam alam semesta. *Jurnal Penelitian Medan Agama*.
- Supriadi. (2020). Pengembangan potensi peserta didik dalam lembaga pendidikan Islam: Studi manajemen pondok pesantren. *Bahsun Ilmy: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(20).
- Karo, T. K. (2020). Wawasan Al-Qur'a tentang metode pendidikan. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2).